
PENGUNAAN METODE *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN GERAK TARI FLORA DAN FAUNA DI SDS SEJAHTERA BANDAR LAMPUNG

Selvy Aprilia¹, Dwiyana Habsary², Dwi Tiya Juwita³

Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Lampung

selvyaprilias214@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Sumber data adalah guru dan siswa kelas IV B. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *take and give* dalam bentuk praktik langsung dimulai dari kegiatan persiapan guru mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar flora dan fauna. Kegiatan pelaksanaan guru menjelaskan dan memperagakan gerak tari flora dan fauna secara berurutan dan berulang-ulang. Kegiatan *take* guru membagikan kartu bergambar flora dan fauna kepada seluruh siswa, masing-masing siswa mendapat satu kartu. Kegiatan *give* guru membagi kelompok yang terdiri dari dua sampai empat siswa dan siswa diminta untuk saling berbagi informasi dari detail gerak yang telah dipelajari pada kartu bergambar flora dan fauna. Kegiatan evaluasi guru memberikan pertanyaan yang tidak terkait pada kartu yang siswa dapatkan. Kegiatan penutup guru memberi kata-kata penyemangat kepada seluruh siswa dan mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.

Kata Kunci: Metode *take and give*, pembelajaran gerak tari flora dan fauna.

Abstract

This study aims to describe the use of the take and give method. Data sources were teachers and students of grade IV B. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Data analysis went through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the use of the take and give method in the form of direct practice began with the teacher's preparation activities preparing for learning by using flora and fauna picture cards. The implementation activity of the teacher explained and demonstrated flora and fauna dance movements sequentially and repeatedly. In the take activity, the teacher distributed flora and fauna picture cards to all students, each student received one card. In the give activity, the teacher divided groups of two to four students and asked students to share information from the details of the movements that had been learned on the flora and fauna picture cards. In the evaluation activity, the teacher asked questions that were not related to the cards that students received. In the closing activity, the teacher gave words of encouragement to all students and invited all students to pray together.

Keywords: *Take and give method, learning flora and fauna dance movements.*

PENDAHULUAN

Kondisi perilaku pada anak-anak sekarang kecenderungan belajar secara individual dan kurangnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri didalam kelas. Siswa yang lebih nyaman menerima informasi secara pasif tanpa adanya keinginan untuk berbagi atau berdiskusi dengan teman sebayanya. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab kondisi tersebut adalah kurangnya stimulasi atau dorongan dari lingkungan pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterlibatan sosial siswa, baik melalui aktivitas kelompok, diskusi, maupun strategi pembelajaran yang menuntut interaksi antar siswa secara langsung (Dwi : 2023, 417-418). Interaksi antar siswa dapat diterapkan pada pembelajaran seni tari sebagai upaya membangun kesadaran akan pentingnya kerja sama, komunikasi, dan keterlibatan sosial dalam proses belajar, khususnya melalui pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Pembelajaran gerak tari flora dan fauna dapat dilakukan sejak sekolah dasar karena pada tahap usia tersebut, anak-anak berada dalam masa perkembangan sosial yang pesat, di mana siswa sangat responsif terhadap pembelajaran yang memadukan aktivitas visual, motorik, dan kerja sama kelompok (Astuti , 2020 : 40).

Pembelajaran gerak tari flora dan fauna bisa dilakukan dengan menggunakan metode *take and give*. *Take and give* merupakan suatu perilaku siswa untuk saling memberi informasi dari apa yang mereka terima dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide, gerak, dan makna dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Menurut Wahyuni (2023 : 4), kata *take and give* berasal dari bahasa Inggris yang artinya mengambil dan memberi. Individu tidak hanya menerima (*take*) pengetahuan dan inspirasi gerak dari orang lain, tetapi juga memberi (*give*) kontribusi berupa ekspresi, kreativitas, atau interpretasi pribadi terhadap tema atau konsep tari yang sedang dikembangkan. Proses ini dapat membentuk sikap siswa dari kondisi alami menjadi sikap atau kondisi yang memahami tentang fisik, mental, dan memahami kondisi sosial yang berkembang yang ada di lingkungannya. *Take and give* atau saling memberi informasi merupakan suatu pembelajaran kooperatif yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami dan berbagi informasi.

Sekolah Dasar merupakan masa keemasan seseorang anak dalam perkembangan kognitif dan afektif anak, siswa mulai membentuk pemahaman awal terhadap lingkungan sekitarnya serta nilai-nilai sosial dan budaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat antusias terhadap aktivitas yang melibatkan gerak tubuh, warna, suara, serta bentuk-bentuk ekspresi kreatif lainnya. Pembelajaran gerak tari yang mengangkat tema flora dan fauna untuk menumbuhkan tingkat interaksi sosial antar siswa. Melalui gerakan tari yang merepresentasikan tumbuhan dan hewan, anak-anak tidak hanya belajar mengenali karakteristik makhluk hidup, tetapi juga memahami peran dan hubungan antar unsur dalam ekosistem secara menyenangkan dan bermakna (Rahel, 2024 : 77).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pra observasi bersama Ibu Agnes Sutimah, S.Pd., selaku wali kelas IV B, Sabtu 5 Juli 2025 di SDS Sejahtera Bandar Lampung, guru menjelaskan bahwa pembelajaran dalam intrakurikuler pada kelas IV B terdiri dari 19 siswa. Mata pelajaran ini di laksanakan dalam waktu dua kali dalam seminggu. Materi yang diberikan pada mata pelajaran seni tari adalah dengan menirukan gerak flora dan fauna. Pembelajaran gerak tari pada pembelajaran di kelas bertujuan agar siswa tidak hanya mengenal dan memahami unsur-unsur gerak tari, tetapi juga mampu mengekspresikan diri melalui gerakan, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan rasa interaksi antar teman sebayanya.

Metode pembelajaran *take and give* merupakan pemahaman dengan saling memberikan dan menerima informasi secara berpasangan untuk menggali suatu pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan dalam kartu tersebut sehingga melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran metode *take and give* adalah salah satu tipe pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi sosial diantara siswa untuk saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal. Menurut Huda (2014 : 242) *take and give* merupakan teknik pengembangan pemahaman dengan saling memberi dan menerima informasi secara berpasangan atau berkelompok. Siswa memperagakan gerak tari flora dan fauna akan menghasilkan respon berupa umpan balik dari teman sebayanya. Gerak-gerak flora dan fauna yang dibuat sebagai tarian secara jelas merupakan bentuk dari perilaku yang ada di lingkungan sekitar.

Metode *take and give* dapat diimplementasikan dengan cara menurut Miftahul Huda (2014 : 242-243). Langkah-langkah yang dilakukan pada metode *take and give* meliputi: 1) Persiapan, langkah persiapan ini guru menyiapkan pembelajaran menggunakan kartu bergambar berukuran kurang lebih 10 x 10 cm untuk setiap siswa, dimana setiap kartu berisi gambar yang berbeda-beda. 2) Pelaksanaan, langkah pelaksanaan ini guru menjelaskan materi secara umum sesuai kompetensi yang ingin dicapai. 3) Langkah pelaksanaan *take* guru membagikan kartu bergambar kepada setiap siswa, guru meminta kepada siswa untuk mempelajari atau menghafal materi pada masing-masing kartu yang mereka dapatkan selama 5 menit. 4) Langkah Pelaksanaan *Give* guru membagi kelompok atau pasangan, lalu siswa diminta untuk saling bertukar informasi berdasarkan kartu yang mereka miliki. 5) Evaluasi, guru memberikan pertanyaan yang tidak berkaitan dengan kartu yang dipegang siswa untuk mengukur pemahaman keseluruhan materi. 6) Penutup, guru menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama-sama.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sahir, 2022 : 41) metode Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan

situasi lapangan secara langsung terkait penggunaan metode *take and give* sebagai pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dijabarkan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa kelas IV B di SDS Bandar Lampung. Objek formal dalam penelitian ini adalah langkah-langkah penggunaan metode *take and give*, dengan objek material adalah pembelajaran gerak tari pada siswa kelas IV B SDS Sejahtera Bandar Lampung, khususnya gerak tari flora dan fauna. Lokasi penelitian terletak di SDS Sejahtera Bandar Lampung yang beralamat di Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung. Sekolah tersebut dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian karena menerapkan metode *take and give* dalam pembelajaran seni tari pada siswa.

Sumber data primer yang didapatkan secara langsung berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber sekunder yang didapatkan secara tidak langsung berupa dokumen tertulis, dan bahan ajar sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar pelaksanaan penelitian berlangsung lebih mudah, teratur, dan sistematis. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengukur fenomena, baik yang berkaitan dengan aspek alamiah maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian dibuat sebagai acuan penelitian untuk melihat pembelajaran gerak tari flora dan fauna menggunakan metode *take and give* dengan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, *take and give*, evaluasi, dan penutup.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis dan karakteristik data yang diperoleh di lapangan, serta mengacu pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, sehingga proses analisis dapat dilakukan secara terarah dan menghasilkan temuan yang relevan. Penelitian ini melakukan reduksi data, sebagai pengumpulan data terkait aktivitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang telah diperoleh pada saat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti bukti foto, video, pengamatan, dan praktik. Penelitian melakukan penyajian data yang ditunjukkan agar dapat mempermudah pemahaman akan hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan pemahaman berupa teks naratif. Langkah ketiga yang harus dilakukan pada saat analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Sejahtera Bandar Lampung sebagai lokasi utama pengumpulan data dan pelaksanaan observasi. Sebelum memaparkan hasil penelitian secara rinci, peneliti terlebih dahulu menyajikan informasi mengenai profil sekolah serta gambaran umum objek penelitian agar pembaca memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konteks tempat penelitian dilakukan. Penyampaian informasi tersebut mencakup latar belakang berdirinya sekolah, kondisi sarana dan prasarana, lingkungan belajar, serta karakteristik siswa yang menjadi subjek penelitian. Pemaparan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal mengenai situasi pendidikan di SDS Sejahtera Bandar Lampung sehingga analisis terhadap temuan penelitian dapat dipahami secara lebih terarah dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

SDS Sejahtera Bandar Lampung didirikan pada tahun 1964, sekolah ini salah satu lembaga pendidikan dasar swasta yang telah beroperasi cukup lama dan memiliki sejarah perkembangan di kota Bandar Lampung. SDS Sejahtera Bandar Lampung beralamat di Jalan Tirtaria No. 28, Kelurahan Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. SDS Sejahtera Bandar Lampung dipimpin oleh Ibu Theresia Sudiyati, S.Pd., yang berperan penting dalam mengarahkan visi dan misi sekolah agar terus relevan dengan perkembangan dunia pendidikan. Berdasarkan usia berdirinya yang telah melampaui beberapa dekade, sekolah ini dapat dikatakan memiliki pengalaman panjang dalam menyelenggarakan pendidikan dasar, serta telah melewati berbagai perubahan dan pembaruan kurikulum yang turut membentuk identitas dan kualitas sekolah hingga saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B, yakni Ibu Agnes Sutimah, S.Pd., diketahui bahwa beliau telah mengajar di SDS Sejahtera Bandar Lampung sejak tahun 2004 dan memiliki pengalaman panjang dalam melaksanakan pembelajaran seni tari di sekolah tersebut. Beliau menjelaskan bahwa penggunaan pembelajaran gerak tari flora dan fauna telah lama dilakukan pada mata pelajaran Seni Tari, khususnya untuk siswa kelas IV B. Proses pembelajaran tersebut guru menggunakan metode *take and give* sebagai strategi utama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan memperagakan gerak tari. Metode *take and give* ini dipadukan dengan penggunaan kartu bergambar flora dan fauna yang berfungsi sebagai media bantu untuk memudahkan siswa mengenali, mengingat, dan memperagakan gerak tari sesuai dengan gambar yang mereka peroleh.

Pembelajaran gerak tari flora dan fauna ini terdapat enam langkah metode *take and give*. Pertama langkah persiapan guru mempersiapkan pembelajaran dari menyiapkan kartu bergambar sebelum pembelajaran gerak tari flora dan fauna dimulai. Langkah pelaksanaan pembelajaran gerak tari flora dan fauna guru menjelaskan dan memperagakan gerak tari flora dan fauna pada setiap pertemuan. Ketiga pelaksanaan *take* yaitu kegiatan guru membagikan kartu bergambar kepada setiap siswa, guru meminta kepada siswa untuk mempelajari atau

menghafal materi pada masing-masing kartu yang mereka dapatkan selama 5 sampai 10 menit. Keempat pelaksanaan *give* guru membagi kelompok atau pasangan, lalu siswa diminta untuk saling bertukar informasi berdasarkan kartu yang mereka miliki. Kelima langkah evaluasi guru memberikan pertanyaan yang tidak berkaitan dengan kartu yang dipegang siswa untuk mengukur pemahaman keseluruhan materi. Keenam langkah penutup kegiatan ini guru menutup pembelajaran dengan memberikan kata-kata penyemangat dan mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama. Kegiatan ini selalu dilakukan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir.

SDS Sejahtera Bandar Lampung saat ini memiliki dua bangunan sekolah yang letaknya berdekatan sehingga memudahkan pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Bangunan pertama berdiri dalam satu kompleks dengan SMP Widya Dharma Bandar Lampung, di mana ruang-ruang kelas dibagi untuk digunakan bersama oleh kedua lembaga pendidikan tersebut sesuai kebutuhan. Bangunan kedua yang dibangun pada tahun 2023 dan baru diresmikan pada tahun 2024 terletak tidak jauh dari bangunan utama dan merupakan perluasan fasilitas untuk menampung jumlah siswa yang semakin meningkat.

Tabel 1. Instrumen Observasi Penggunaan Metode *Take And Give*

Data Observasi	Indikator	P1	P2	P3
Proses pembelajaran di kelas	Persiapan.	✓	✓	✓
	Pelaksanaan.	✓	✓	✓
	<i>a. Take.</i>	✓	✗	✓
	<i>b. Give.</i>	✓	✓	✓
	Evaluasi.	✓	✓	✓
	Penutup.	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1, diketahui bahwa keenam langkah dalam metode *take and give*, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, *take*, *give*, evaluasi, penutup telah diikuti oleh seluruh 19 siswa di kelas IV B. Seluruh peserta didik tersebut diamati secara cermat pada setiap langkah pelaksanaan metode, sehingga peneliti dapat melihat bagaimana mereka berpartisipasi dan merespon rangkaian kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Meskipun, selama proses pembelajaran gerak tari flora dan fauna berlangsung, masih terdapat siswa yang belum mampu mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh, karena siswa kurang fokus maupun kesulitan memahami gerakan yang diperagakan. Kondisi tersebut tetap dapat dikelola dengan baik oleh guru sehingga tidak menjadi faktor penghambat dalam penggunaan metode *take and give*. Guru sebagai fasilitator pembelajaran menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menerapkan

metode *take and give* secara konsisten pada setiap langkah pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Konsistensi tersebut terlihat dari cara guru mengelola alur kegiatan belajar, memberikan arahan yang jelas, serta memastikan setiap siswa memperoleh kesempatan untuk memahami dan memperagakan gerak tari flora dan fauna yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 5 halaman 33, pembahasan mengenai penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna dapat diuraikan secara lebih mendalam. Data yang tersaji dalam tabel tersebut memberikan gambaran mengenai pelaksanaan setiap langkah-langkah dalam metode pembelajaran mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, *take and give*, evaluasi, penutup, serta bagaimana langkah-langkah tersebut diikuti oleh siswa di kelas IV B. Melalui hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, terlihat bahwa metode *take and give* mampu memberikan struktur yang jelas dalam penyampaian materi dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Pembahasan penelitian ini menguraikan secara rinci penggunaan metode tersebut, respon siswa terhadap setiap langkah pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya dalam konteks pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

- 1) Langkah persiapan ini guru memfokuskan kegiatan sebelum proses pembelajaran langsung dimulai. Persiapan kelas sebagai langkah awal untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sebelum pembelajaran gerak tari flora dan fauna dimulai. Guru membuat kartu bergambar flora dan fauna dua hari sebelum pelaksanaan pembelajaran sebagai bentuk perencanaan yang matang dan terstruktur. Kartu bergambar tersebut dibuat dengan menggunakan perangkat komputer, kemudian dicetak menggunakan printer di gedung utama SDS Sejahtera Bandar Lampung agar kualitas gambar terlihat jelas dan mudah diamati oleh siswa. Setiap kartu dirancang dengan menampilkan gambar flora dan fauna yang representatif terhadap gerak tari yang akan dipelajari.

Kartu-kartu tersebut dicetak dengan ukuran kurang lebih 10×10 cm sehingga mudah digenggam, dilihat, dan digunakan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Setiap kartu dirancang dengan gambar spesifik yang merepresentasikan karakteristik gerak flora dan fauna secara jelas. Kartu bergambar flora, guru memberikan beberapa contoh seperti ilustrasi bunga mawar yang sedang mekar dengan kelopak terbuka, bunga putri malu yang menguncup sebagai simbol gerakan menutup, serta pohon kelapa yang tertiuip angin yang menggambarkan gerakan melambai dengan karakter lentur. Kartu bergambar fauna, guru memberikan contoh gambar monyet yang sedang bergelantungan sebagai simbol gerakan lincah dan dinamis, kanguru yang melompat untuk menggambarkan dinamika gerak energik serta ritmis, dan burung merpati yang mengepakkan sayapnya sebagai representasi gerakan melebar, ritmis, dan meluas. Selanjutnya, guru tidak hanya menampilkan kartu-kartu tersebut, tetapi juga memberikan penjelasan rinci mengenai makna serta karakteristik gerakan yang terkandung di

dalamnya. Kartu bunga mawar, misalnya, guru menjelaskan bahwa kelopak bunga yang terbuka merepresentasikan gerakan yang membentang secara perlahan, lembut, dan anggun. Kartu bunga putri malu yang menguncup, siswa diarahkan untuk memperagakan gerakan menyempit dengan tempo lambat sebagai simbol sifat sensitif pada tanaman tersebut. Kartu pohon kelapa tertiup angin, guru menggambarkan gerak tubuh yang fleksibel dan mengalun mengikuti arah hembusan angin, sehingga siswa mengekspresikan gerakan lengan yang melambai lembut sebagai representasi kelenturan batang pohon.

- 2) Setelah guru mempersiapkan pembelajaran dengan menyiapkan kartu bergambar tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pada gambar 4 guru memberikan informasi kepada siswa dengan cara menjelaskan dan memperagakan secara langsung gerak tari flora dan fauna sebagai contoh konkret yang dapat diamati dan ditiru oleh siswa. Guru memulai pembelajaran dengan memperagakan gerak tari flora bertema pohon tertiup angin. Gerakan ini ditampilkan dengan dominasi goyangan tubuh ke arah kanan dan kiri secara perlahan dan ritmis, disertai dengan ayunan kedua tangan yang mengikuti alur gerak tubuh. Gerakan tersebut dirancang untuk merepresentasikan batang dan ranting pohon yang bergerak lentur ketika diterpa angin. Seluruh rangkaian gerak dilakukan dengan posisi tubuh yang tetap berada di tempat, sehingga visualisasi gerak pohon tertiup angin dapat terlihat jelas dan mudah diamati oleh siswa.

Guru melanjutkan dengan memperagakan gerak tari fauna, yang pada umumnya memiliki karakteristik gerak lebih dinamis dibandingkan tari flora, terutama dengan dominasi gerakan melompat dan berlari kecil di tempat. Guru mengawali dengan memperagakan gerak tari fauna bertema kanguru, yang dilakukan pada level tubuh tinggi, kedua tangan dihipitkan dibagian dada sebagai simbol kantung kanguru, sementara kaki digerakkan dengan pola lompatan dan lari kecil yang dilakukan secara berulang sehingga menyerupai gerak khas hewan kanguru ketika berpindah tempat. Guru melanjutkan dengan menggabungkan gerak tari flora dan fauna. Hasil pengamatan, terlihat bahwa pada pertemuan ketiga ini guru belum sepenuhnya tepat dalam memperagakan gerak tari flora dan fauna. Guru hanya menginginkan siswa untuk memperagakan kembali gerak yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

- 3) Setelah guru selesai memberi informasi dari memperagakan rangkaian gerak tari flora dan fauna serta memastikan bahwa siswa memperhatikan dengan saksama, langkah pembelajaran selanjutnya adalah pembagian kartu bergambar dari langkah persiapan sebelumnya yang berisi gambar-gambar yang merepresentasikan ragam gerak tari flora dan fauna. Setiap siswa memperoleh satu kartu bergambar yang secara acak menampilkan salah satu jenis gerak, baik flora maupun fauna. Setelah seluruh siswa menerima kartu masing-masing, guru mengarahkan siswa untuk mempelajari dan mengambil informasi

dari gerak tari yang telah diperagakan oleh guru sebelumnya dengan kartu bergambar yang masing-masing didapatkan secara individu. Untuk mendukung proses tersebut, guru memberi waktu selama 5 sampai 10 menit bagi siswa untuk berlatih dan memperagakan kembali gerak tari flora atau fauna sesuai dengan imajinasi mereka sendiri.

- 4) Setelah siswa mampu memperagakan ragam gerak tari flora dan fauna secara mandiri, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan seluruh siswa untuk berdiri dan guru membuat kelompok sebagai mitra belajar. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat saling bertukar informasi mengenai gerak yang telah mereka pelajari, sekaligus memperkuat pemahaman melalui diskusi dan demonstrasi antar sesama. Pembagian kelompok dipilih secara acak oleh guru didasarkan pada kartu bergambar flora atau fauna yang diterima masing-masing siswa. Komposisi kelompok selalu berubah pada setiap pertemuan karena kartu yang dibagikan guru berbeda-beda. Langkah pembelajaran ini dilakukan secara berulang mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami variasi gerak yang diajarkan. Setiap kelompok terdiri dari dua hingga empat orang, disesuaikan dengan kesesuaian gambar yang mereka peroleh.
- 5) Setelah guru meminta siswa untuk saling memberi dan menerima informasi antar anggota kelompok mengenai ragam gerak yang mereka pelajari, guru kemudian melanjutkan kegiatan dengan memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok. Pertanyaan yang diajukan tidak selalu berkaitan dengan kartu yang mereka dapatkan, melainkan bertujuan untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap seluruh ragam gerak tari flora dan fauna yang telah dipelajari. Seperti pada kelompok pertama guru memberikan pertanyaan yang tidak terkait dari kartu bergambar yang siswa dapatkan.

Kelompok pertama terdiri atas empat orang siswa, dan masing-masing siswa dalam kelompok tersebut memperoleh kartu bergambar ragam gerak yang berbeda. Dua siswa menerima kartu bergambar gerak tari bunga mekar, satu siswa menerima kartu bergambar gerak tari pohon tertiuip angin, dan satu siswa menerima kartu bergambar gerak tari putri malu. Kegiatan diskusi kelompok, siswa dalam kelompok pertama tampak menunjukkan kekompakan yang tinggi serta interaksi yang aktif. Siswa saling bertukar informasi mengenai teknik yang benar dalam memperagakan gerak tari sesuai gambar yang mereka terima, baik dari segi posisi tubuh, penggunaan level gerak, maupun interpretasi makna gerak. Siswa juga bergantian memperagakan masing-masing ragam gerak tari di hadapan teman satu kelompok secara kompak dan penuh semangat.

- 6) Setelah guru selesai mengevaluasi pemahaman siswa melalui pemberian pertanyaan kepada setiap kelompok, guru kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kata-kata penyemangat serta tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan partisipasi aktif yang telah ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Apresiasi tersebut tidak hanya bertujuan untuk

memberikan motivasi langsung kepada siswa, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan penghargaan terhadap kemampuan mereka dalam memperagakan ragam gerak tari flora dan fauna. Guru mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama menutup sesi pembelajaran dengan melafalkan doa sebagai ungkapan syukur dan harapan agar kegiatan yang telah dilaksanakan membawa manfaat serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Kegiatan penutup ini dilaksanakan secara konsisten dan rutin mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga sebagai bagian dari pembiasaan positif yang diterapkan di kelas IV B. Pembiasaan tersebut berfungsi untuk menumbuhkan kedisiplinan, membangun kekompakan kelas, serta menciptakan belajar yang lebih kondusif dan penuh penghargaan. Melalui rangkaian langkah penutup yang tersusun secara sistematis tersebut, guru berupaya menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna dan berkesan bagi seluruh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa kelas IV B di SDS Sejahtera Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari di sekolah dasar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Siswa dilatih untuk bekerja sama, saling bertukar informasi, serta berani memperagakan gerak tari di depan teman-temannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *take and give* yang terdiri dari langkah persiapan guru menyiapkan kartu bergambar flora dan fauna dengan ukuran kartu kurang lebih 10 x 10 cm.

Langkah pelaksanaan guru menjelaskan dan memperagakan gerak tari flora dan fauna, pelaksanaan *take and give* guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa dan guru membagikan kelompok yang terdiri dari dua sampai lima siswa, guru meminta kepada siswa untuk saling berbagi informasi secara bergantian. Langkah evaluasi guru memberikan pertanyaan yang tidak terkait dari kartu bergambar yang siswa dapatkan, langkah penutup guru memberikan kata-kata penyemangat kepada seluruh siswa di dalam kelas. Langkah metode *take and give* dapat dilaksanakan secara berurut oleh guru dalam setiap pertemuan. Guru berperan aktif dalam memfasilitasi pembelajaran dengan menyiapkan kartu bergambar, memperagakan gerak tari flora dan fauna, serta membimbing siswa dalam kegiatan berbagi informasi antar siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami materi tidak hanya dari guru, tetapi juga dari teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Hasnawati, H. (2018). "Perkembangan Seni Tari: Pendidikan Dan Masyarakat". *Jurnal PGSD*, 9(3), 287–293.
- Astuti, A. D., & Pratiwi, P. H. (2020). "Penerapan Metode *Take and Give* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas X Iis 2 Sman 1 Kretek". *Jurnal Pendidikan Sosiologi, siklus II*, 9–41.
- Dwi, R., Rahma, dkk. (2023). *Interaksi Teman Sebaya dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*. 4(2), 416–429. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.329>
- Huda, Miftahul. Pengajaran (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 265 hlm.
- Rahel, A. (2024). *Estetika Tari Burung Enggang Khas Suku Dayak Kenyah Di Kalimantan Timur*. 18(2), 73–80.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.); Syafrida H). 1-83. Jawa Timur : Penerbit Kbm Indonesia.
- Wahyuni, S., Mayar, F., dkk. (2023). "Pembelajaran Seni Tari Tradisional Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Kelas 5 Sekolah Dasar". *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1811–182